

**SURVEI KETERAMPILAN MOTORIK (*MOTOR ABILITY*) TERHADAP
SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SDN 3 KARANGTENGAH
PANGGUL TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2022-2023
SKRIPSI**

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri



OLEH :
PRAMUDIA DWI WARDANA

NPM: 19.1.01.09.0117

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi oleh:

PRAMUDIA DWI WARDANA

NPM: 19.1.01.09.0117

Judul:

**SURVEI KETERAMPILAN MOTORIK (*MOTOR ABILITY*) TERHADAP
SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SDN 3 KARANGTENGAH
PANGGUL TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2022-2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia

Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjas

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

M. Anis Zawawi, M.Or
NIDN. 0730048903

Mokhammad Firdaus.
NIDN. 0713018804

Skripsi oleh:

PRAMUDIA DWI WARDANA

NPM: 19.1.01.09.0117

Judul:

**SURVEI KETERAMPILAN MOTORIK (*MOTOR ABILITY*) TERHADAP
SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SDN 3 KARANGTENGAH
PANGGUL TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2022-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. ketua :
2. Penguji I :
3. Penguji II :

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Pramudia Dwi Wardana
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir : Trenggalek, 06-04-2001
NPM : 19.1.01.09.0117
Fakultas/Prodi : FIKS/S1 Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ilmiah dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2023
Menyatakan,

Pramudia Dwi Wardana
NPM. 19.1.01.09.0117

Motto

Kalau kau bukan anak raja dan bukan anak ulama besar, maka menulislah

-IMAM GHOZALI-

Karya ini kupersembahkan untuk:

Yang pertama untuk kedua orang tua saya yang telah mendukung serta memberi motivasi kepada saya

Yang kedua untuk adik-adik saya beserta keluarga saya

Yang ketiga untuk teman dekat saya beserta sahabat-sahabat saya yang selalu mensupport saya.

ABSTRAK

Pramudia Dwi Wardana Survei Keterampilan Motorik (*Motor Ability*) terhadap Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli di SDN 3 Karangtengah Panggul Trenggalek Tahun Ajaran 2022-2023, Skripsi, Pendidikan Jasmani, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Keterampilan motorik, *Motor Ability*, Ekstrakurikuler Bolavoli

Penelitian ini di latar belakang oleh tingkat kemampuan motorik siswa ekstrakurikuler bolavoli SDN 3 Karangtengah Panggul Trenggalek. *Motor ability* adalah proses dimana seorang individu mengembangkan Keterampilan Geraknya menjadi respon yang terkoordinasi, terkontrol dan teratur. Komponen yang mendasari *Motor ability* pada siswa adalah kecepatan, daya, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, serta keseimbangan. Hal ini menyebabkan setiap siswa mempunyai Keterampilan Gerak berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bolavoli SDN 3 Karangtengah Panggul Trenggalek. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yaitu sebanyak 15 siswa. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan *Motor ability* terdapat beberapa butir tes yang pertama tes Shuttle run 4x10 meter, kedua tes Lempar tangkap bola, ketiga tes Stork stand positional balance, keempat tes Lari cepat 30 meter. Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan motorik siswa memperoleh rata-rata 16,78 dengan kriteria “Baik”, sedangkan 14,45 dengan kriteria “Sedang”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan FIKS yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani yang selalu memberikan tuntunan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. M. Anis Zawawi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mokhammad Firdaus, M.Or. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua beserta keluarga saya yang tidak ada hentinya memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini.

Kediri, 22 November 2022

Pramudia Dwi Wardana

19.1.01.09.0117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dengan tujuan peningkatan kedewasaan diri. Sedangkan menurut Sugihartono di dalam (Masgumelar, 2021), pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan. Menurut Mahmud Yunus dan Jan Langeveld di dalam (Shoutun Hasanah 2022) mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang ingin hidup yang memiliki harkat dan martabat yang tinggi.

Setiap warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Di Indonesia pemerintah telah menetapkan kebijakan wajib belajar 12 tahun dari mulai tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Diera saat ini pendidikan lebih cenderung bagaimana meningkatkan prestasi, kecerdasan, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan. Dengan adanya pendidikan, dalam diri seseorang akan timbul rasa untuk berlomba-lomba untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Kemajuan sebuah negara salah satu dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang tinggi, maka dari itu pendidikan setiap seseorang diusahakan tidak hanya sampai tingkat sekolah menengah atas saja melainkan hingga dapat menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Menurut Kurniawan di dalam (Arifandy 2021) Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Olahraga merupakan sesuatu yang tidak asing lagi ditelinga kita. Banyak orang-orang yang gemar melakukan olahraga, baik itu dari anak-anak hingga lanjut usia. Anak-anak melakukan olahraga sebagai suatu kesenangan dan sebagai suatu sarana untuk berprestasi, salah satunya dengan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Sedangkan menurut Rosdiani di dalam (Rohmah & Muhammad, 2021) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan manusia melalui kegiatan olahraga jasmani secara teratur, untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah merupakan pembelajaran sangat penting. Dengan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan peserta didik mendapatkan kesempatan terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas gerak jasmani. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah diharapkan mampu menuju kearah perubahan tingkah laku dan keterampilan, serta perubahan dari penambahan pengetahuan, namun pengupayaan dan penambahan diutamakan pada kemampuan psikomotor dan fisikal. Bekal pengalaman belajar itu dapat mengubah pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus dapat membentuk pola hidup sehat. Keterampilan gerak dalam pendidikan jasmani juga tak kalah pentingnya. Dengan dimilikinya keterampilan gerak yang baik pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

Gerak merupakan peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Gerak juga dapat mempengaruhi perkembangan manusia sejak kecil hingga tumbuh menjadi dewasa. Gerak dasar merupakan suatu keterampilan dasar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan teknik dasar olahraga yang melibatkan anggota gerak tubuh Winiarto di dalam (Pratama & Nurrochmah, 2022) Gerak dasar merupakan langkah awal dalam mempelajari dan mengembangkan keterampilan yang lebih sempurna, sehingga secara tidak langsung gerak dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kebugaran dan keterampilan olahraga. Menurut widiyastuti di dalam (Mahfud & Yuliandra, 2020) konsep pembelajaran merupakan dasar bagi pelaksanaan proses pembelajaran dan pelatihan gerak atau keterampilan gerak. Keterampilan gerak dasar baiknya diajarkan secara intensif kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar. Perkembangan anak dapat dilihat dari Keterampilan Gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Hendaknya pengetahuan gerak dasar harus diberikan sejak dini untuk mendapatkan penyempurnaan dan perbaikan gerak dasar. Mengetahui masa remaja gerak yang makin kompleks sehingga lebih siap dengan menyesuaikan keterampilan gerak yang sudah dimiliki. Sehingga pada saat menginjak usia dewasa telah memperoleh perkembangan fungsi organ tubuh yang maksimal, serta memiliki fisik yang matang. Guru harus kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta membuat siswa termotivasi dalam proses belajar. Fakta yang terjadi di lapangan tidak semua yang memiliki metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Saputra di dalam (Hidayat, 2017) menyatakan Salah satu ruang lingkup pendidikan jasmani adalah pembentukan gerak, yang meliputi keinginan untuk bergerak, menghayati ruang waktu dan bentuk termasuk perasaan irama, mengenal kemungkinan gerak diri sendiri, memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik) dan memperkaya Keterampilan Gerak.

Keterampilan Gerak dasar dibagi menjadi 3 antara lain gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Menurut Mahendra di dalam (Hidayat, 2017) gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, baik secara horizontal maupun vertikal. Gerak lokomotor dapat disebut suatu gerakan perpindahan tempat seperti berjalan, berlari, serta melompat. Tiga gerakan ini merupakan keterampilan paling dasar dari gerak lokomotor, karena ketiganya adalah kemampuan yang paling berkembang seiring dengan perkembangan anak dan bersifat fungsional, menurut Mahendra di dalam (Simahate & Munip, 2020).

Gerak lokomotor merupakan kemampuan dasar yang dimiliki anak yang harus dilakukan oleh anak sesuai dengan perkembangan usianya. Namun sebagian anak masih merasa kesulitan dalam melakukan gerak lokomotor. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan anak yang membuat Keterampilan Gerak anak sangat minim. Dengan memiliki Keterampilan Gerak lokomotor yang baik akan membuat anak dapat menampilkan sikap yang baik dan terampil. Melo di dalam (Widiarti, Yetti, & Siregar, 2021) menyatakan gerak dasar lokomotor dapat berfungsi dengan baik bilamana usia dini gerakan lokomotornya sudah mengalami pematangan, karena melalui pematangan gerakan dasar lokomotor anak saat usia dini dapat menjadi bekal yang baik untuk memulai awal perkembangan gerakan lokomotor di saat dewasa nantinya. Gerakan nonlokomotor adalah suatu gerakan yang dilakukan di tempat tanpa ada perubahan dari satu titik ke titik yang lain. Tanpa ada ruang gerak yang memakai kemampuan nonlokomotor terdiri dari menekuk dan merenggang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambung dan lain-lain, Saputra di dalam (Hidayat, 2017). Jenis gerakan nonlokomotor di antaranya: membungkuk, memutar, mengayun, dan jenis-jenis gerakan yang lain yang tidak merubah posisi tubuh pada saat melakukan gerakan, (Pratomo, 2011). Gerak manipulatif adalah gerak yang dikembangkan

ketika anak tengah menguasai bermacam objek serta memiliki koordinasi yang cukup. Gerak manipulatif melibatkan sebagian gerak yang harus di kombinasikan menjadi satu gerakan yang sempurna, serta gerak manipulatif pada umumnya banyak di kombinasikan dengan alat. Contoh gerakan manipulatif antara lain: menendang, melempar, menangkap, memukul. Sedangkan menurut Saputra di dalam (Hidayat, 2017) menyatakan bentuk-bentuk gerak manipulatif terdiri dari gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap) dan gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Perkembangan kinestik anak anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran gerak tangan atau keterampilan fisik motorik anak usia dini. Tujuan dari pengembangan ini adalah mengkoordinasikan keseimbangan, kekuatan dan kelenturan otot-otot anak usia dini, anak yang memiliki koordinasi tubuh yang baik. Kemampuan motorik pada manusia dibagi menjadi 2 jenis yaitu motorik halus dan kasar.

Motorik halus merupakan aktivitas ringan serta menggunakan otot-otot kecil seperti menggambar, menggunting, menyusun puzzle. Menurut Hildayani, dkk di dalam (Agustina, Nasirun, & D., 2019) menyatakan keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian meliputi otot kecil, terutama dibagian jari jari tangan, contohnya adalah menulis, menggunting, menggambar, dan memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. Keterampilan motorik halus pada anak memiliki peran yang sangat penting karena perkembangan motorik halus anak dapat menentukan keterampilan anak dalam beraktivitas misalnya menggambar dan menulis. Motorik kasar merupakan aktivitas gerak yang menggunakan otot-otot besar seperti duduk, merangkak, dan tengkurap. Menurut khadijah di dalam (Simahate & Munip, 2020) menyatakan kemampuan motorik kasar adalah kemampuan memproyeksi objek yang membutuhkan tenaga besar karena melibatkan otot-otot besar pada tubuh yang

digunakan, contohnya berlari, berjalan dan mendaki. Perkembangan motorik kasar adalah aspek yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Kekuatan merupakan aspek perkembangan motorik kasar yang harus lebih diperhatikan, kemampuan menggunakan otot untuk menahan serta mengangkat beban berat.

Motor ability merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak yang dimiliki seseorang untuk dapat menampilkan berbagai variasi gerakan dalam aktivitas olahraga. Menurut Nurhasan di dalam (Butchur, 2018) *Motor ability* adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak. Secara lebih spesifik mengenai pengertian *Motor ability* adalah kapasitas seseorang untuk melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam berolahraga. Keterampilan Gerak dasar yang baik akan sangat berpengaruh pada bidang olah raga yang ditekuni. Adapun aspek-aspek yang terdapat pada Keterampilan Gerak (*motor ability*) menurut Johnson dan Nelson di dalam (Butchur, 2018) komponen komponen Keterampilan Gerak (*motor ability*) adalah kecepatan, daya, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, serta keseimbangan, Fenanlampir dan Muhyi di dalam (Butchur, 2018). Tujuan dari tercapainya proses perkembangan *Motor ability* pada anak meliputi 2 unsur yaitu pengayaan gerak, dan kesadaran gerak. Pengayaan gerak merupakan jenis gerak yang harus dimiliki oleh setiap manusia karena sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan dan pertumbuhan anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti saat ini kemampuan motorik siswa SDN yang berada di kecamatan tanggulangin kabupaten Sidoarjo belum diketahui karena belum pernah dilakukan tes *Motor Ability* pada saat ini.

Dengan ini penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan mengadakan penelitian terhadap kebugaran siswa ekstrakurikuler bolavoli di SDN 3 Karangtengah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bertujuan ingin melakukan penelitian dengan judul “Survei Keterampilan Motorik (*Motor Ability*) Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli di SDN 3 Karangtengah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek”. Dan berdasarkan uraian masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu Belum pernah dilakukan pengukuran Tes Kemampuan Motorik (*Motor Ability*) pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SDN 3 Karangtengah Kecamatan Panggul kabupaten Trenggalek.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dari itu permasalahan dibatasi pada keterampilan motorik siswa ekstrakurikuler SDN 3 Karangtengah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seberapa besar tingkat keterampilan motorik siswa ekstrakurikuler bolavoli SDN 3 Karangtengah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek ?

E. Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan motorik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SDN 3 Karangtengah Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

- a. Agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya tentang kemampuan

motorik serta keterampilan bermain bolavoli siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

b. Bahan referensi kepada pihak sekolah dalam mengetahui kemampuan motorik serta keterampilan siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

2. Manfaat Praktis

a. Dapat mengetahui kemampuan motorik serta keterampilan siswa sehingga siswa diharapkan lebih terpacu dalam meningkatkan kemampuannya pada olahraga permainan bolavoli.

b. Memberikan gambaran tentang keterampilan motorik serta keterampilan siswa bagi guru dan juga pelatih, sehingga guru dan pelatih dapat memperhatikan dan berupaya dalam meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Nasirun, M., & D., D. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24–33. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.24-33>
- Almira, D., Universitas, S., & Malang, N. (2019). *Survei Tingkat Kebugaran Jasmani di Sekolah Menengah Pertama*. 1(2), 132–138.
- Arifandy, A., Hariyanto, E., & Wahyudi, U. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP. *Sport Science and Health*, 3(5), 218–234. <https://doi.org/10.17977/um062v3i52021p218-234>
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangkit Gala Persada, K. (2019). Hubungan Motor Ability dengan keterampilan teknik dasar bermain futsal pada klub atlet muda futsal semarang tahun 2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*.
- Bujuri, D. A., & Ilmu, F. (2018). *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. IX(1), 37–50.
- Butchur, A. (2018). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Damayanti, F., Palupi, W., & Nurjanah, N. E. (2020). *Jurnal Kumara Cendekia*
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI GERAK MANIPULATIF ANAK USIA 4-5 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pilar pendidikan yang mendasar bagi anak . Pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan roh. 8(2), 126–141.

- Dan, K., Lari, K., Firmansyah, M., & Victorian, A. R. (n.d.). *DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLE EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP*. 160–167.
- Hidayat, A. (2017). Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8175>
- Kamal, S. D., & Nur, M. H. (2017). *Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2014-2015*. 05, 10–27.
- Kholis, M. N., Pd, S., Or, M., Junaidi, D. S., Pd, M., Ilmu, F., ... Fiks, S. (2020). *SURVEI MOTOR ABILITY SISWA KELAS IV MI SWASTA SE-KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGANGUNG TAHUN AJARAN 2019 / 2020 Oleh : ROBERT TINO PRANATA PUTRA Dibimbing oleh : SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020*.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). *PENGEMBANGAN MODEL GERAK DASAR KETERAMPILAN MOTORIK UNTUK KELOMPOK USIA 6-8 TAHUN Universitas Teknokrat Indonesia . 2 Universitas Teknokrat Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Perkembangan motorik sangat penting dalam tahapan perkembangan anak . Penguasaan bent. 54–66*.
- Masgumelar, N. K. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. (2), 49–57.
- Mustaqim, E. A. (2016). *PERBANDINGAN MOTOR ABILITY SISWA SEKOLAH DASAR BUKAN BERASAL DARITAMAN KANAK KANAK*. III(2), 40–50.
- No Title*. (2020).

- Physical, H., Hasanah, S., Muzaffar, A., & Jambi, U. (2022). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*. 04(01), 100–109.
- Pratama, D. N., & Nurrochmah, S. (2022). Survei Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan Manipulatif pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(9), 430–439. <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p430-439>
- Pratomo, T. B. (2011). Aplikasi Model Pakem Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Anak. *Jurnal Skripsiku*, 4–6.
- Rawe, H., Hidayah, T., Rc, A. R., Olahraga, P. P., & Semarang, U. N. (2017). *Pengaruh Metode Latihan Keseimbangan dan Daya Tahan Otot Lengan terhadap Kecepatan Mendayung Kayak 1 Jarak 200 Meter Info Artikel Abstrak Perkembangan olahraga di Indonesia*. 6(2), 141–147.
- Riyatuljannah, T., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2020). *PADA PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS V*. 12(1), 48–54.
- Rohmah, L., & Muhammad, H. N. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani dan Aktivitas Fisik Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01), 511–519. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38199>
- Simahate, S., & Munip, A. (2020). Latihan Gerak Lokomotor Sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Down Syndrome. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 236. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7656>
- sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabet.

- Sujarwo, & Widi, C. P. (2015). Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 96–100. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8185/6856>
- Sulaksono, G. (2021). Analisis Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Pojok I Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun 2019 / 2020. *Unwahas Sport and Educations*, 2(1), 1–8. Retrieved from <http://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/JESS/>
- Widiarti, W., Yetti, E., & Siregar, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Anak melalui Modifikasi Seni Tradisional Burok. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1005>
- Wulan Machmud, N., Samad, F., Samad, R., & Achmad, F. (2021). Analisis Gerak Lokomotor Dalam Permainan Tradisional dalam Permainan Hadang Kelas B1 Usia 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(2), 11–24. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i2.3631>